

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu,³⁸ untuk menerapkan suatu teori terhadap suatu permasalahan memerlukan metode khusus yang dianggap relevan dan membantu memecahkan permasalahan.³⁹

A. Jenis Penelitian

Untuk memperoleh data yang lengkap dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan metode jenis penelitian Kualitatif. Metode Penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan yang juga disebut pendekatan investigasi karena biasanya peneliti mengumpulkan data dengan cara bertatap muka langsung dan berinteraksi dengan orang-orang ditempat penelitian. Penelitian kualitatif mencari makna, pemahaman, pengertian, tentang suatu fenomena, “kejadian maupun kehidupan manusia dengan terlibat langsung dan atau tidak langsung dalam setting yang diteliti, kontekstual dan menyeluruh.⁴⁰ Sehingga penulis dapat menyimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian menjelaskan hal-hal yang berhubungan dengan pokok-pokok masalah kemudian dilanjutkan dengan analisis berdasarkan kajian teori.

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, yakni prosedur pemecahan masalahnya diselidiki dengan melukiskan atau menggambarkan subyek penelitian

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: CV.Alpabeta, 2012), 2

³⁹ Suharsimi Arikunto, *Metodelogi penelitian* (Yogyakarta: Bina Aksara, 2006), 112.

⁴⁰ Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan Penelitian Gabungan* (Jakarta : Prenada Media Group, 2014), 328.

pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya.⁴¹ Dengan menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) yang bisa memfokuskan pada kasus yang terjadi di lapangan. Teknik untuk mendapatkan data diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Parang Kecamatan Banyakan Kabupaten Kediri. Peneliti memilih salah satu pemanfaatan tanah sewa oleh warga, yaitu Bapak Sumadi yang menyewa sebagian tanah bengkok. Praktik sewa menyewa yang terjadi antara perangkat desa dengan pemilik warung kopi ini menggunakan perjanjian tertulis di bawah tangan yang dibuat oleh pihak penyewa.

C. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan, seperti dokumen dan lain-lain. Adapun yang menjadi obyek pada penelitian ini adalah pemanfaatan tanah sewa/bengkok oleh pemiliknya. Sumber data ini terbagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder:

1. Data Primer adalah data langsung yang dikumpulkan oleh orang yang berkepentingan atau yang memakai data tersebut. Data ini diperoleh melalui wawancara.⁴² Data ini diambil melalui wawancara warga desa (Bapak Sumadi) dan perangkat desa (lurah) yang berhubungan dengan tanah sewa/bengkok antara lain: data tentang implementasi pemanfaatan tanah sewa, objek sewa tanah di Desa Parang Kecamatan Banyakan Kabupaten Kediri, fungsi objek

⁴¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : PT Remaja Rodakarya, 2011), 6.

⁴² Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Teras, 2009), 54

sewa di lokasi, dan hukum Islam dan hukum pertanahan tentang pemanfaatan tanah sewa oleh pemiliknya.

2. Data Sekunder adalah data yang tidak secara langsung dikumpulkan oleh yang berkepentingan terhadap data tersebut. Data sekunder biasanya berwujud dokumen atau data laporan yang telah ada.⁴³ Data sekunder ini didapat dari profil dan sejarah warung kopi pak sumadi serta sumber dari *literature, jurnal, bulletin, website*, dan lain sebagainya.

D. Teknik Pengumpulan Data

Data yang dibutuhkan dalam penulisan ini secara umum terdiri dari data yang bersumber dari penelitian lapangan. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi (Pengamatan)

Teknik Observasi yaitu pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Teknik pelaksanaan observasi ini dapat dilakukan secara langsung yaitu pengamat berada langsung bersama obyek yang diselidiki, dan tidak langsung yakni pengamatan yang dilakukan tidak pada saat berlangsungnya suatu peristiwa yang diselidiki.⁴⁴

Metode ini oleh penulis digunakan untuk mengumpulkan atau memperoleh data yang mudah didapat, diamati, serta dicatat secara sistematis langsung terhadap obyek yang diteliti, antara lain: Situasi, kondisi objek penelitian, Keadaan dan objek penelitian.

⁴³ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), 91.

⁴⁴ *Ibid*, 58.

2. Wawancara

Metode wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara Tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden (orang yang diwawancarai) dengan atau tanpa menggunakan pedoman wawancara.⁴⁵

Wawancara yang digunakan adalah wawancara tidak terstruktur yaitu wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk mengumpulkan datanya. Dalam hal ini penulis bertanya tanya dengan pihak- pihak yang terkait dalam praktik sewa menyewa tanah untuk usaha warung kopi (pihak yang menyewakan tanah dan pihak yang menyewa tanah). Cara ini lebih ditekankan untuk memperoleh data tentang proses perjanjian sewa menyewa tanah untuk usaha warung kopi di Desa Parang Kecamatan Banyakan, Kabupaten Kediri dan faktor-faktor yang mendorong perangkat desa dan pihak pemilik warung kopi melakukan transaksi sewa menyewa tanah bengkok ini.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu baik berupa tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dikumentasi merupakan pelengkap dari observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Sumber-sumber yang berkaitan dengan masalah pemanfaatan tanah sewa oleh bangunan yang akan dibahas.

⁴⁵ Sulityo Basuki, *Dasar-Dasar Dokumentasi* (Jakarta: Universitas Terbuka, 1996), 11

E. Analisis Data

Setelah berbagai data terkumpul, maka untuk menganalisis digunakan teknik deskriptif analisis yaitu teknik untuk menggambarkan atau menjelaskan data yang terkait dengan pembahasan, dimana teknik ini menggambarkan pemanfaatan tanah sewa/bengkok oleh pemiliknya di Desa Parang Kecamatan Banyakan Kabupaten Kediri.

Untuk mendapatkan data yang lebih akurat perlu adanya pengolahan data dengan tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. *Editing* (mengedit data)

Editing data merupakan proses dimana peneliti melakukan klarifikasi, keterbacaan, konsistensi dan kelengkapan data yang sudah terkumpul.

2. *Organizing* (mengatur dan menyusun data)

Mengatur dan menyusun data sumber dokumentasi sedemikian rupa sehingga dapat memperoleh gambaran yang sesuai dengan rumusan masalah, serta mengelompokkan data yang diperoleh.

3. *Analyzing* (menganalisis)

Dengan memberikan analisis lanjutan terhadap hasil editing dan organizing data yang telah diperoleh dari sumber-sumber penelitian dengan menggunakan teori sehingga diperoleh kesimpulan.⁴⁶

Dari data yang sudah terkumpul dari data yang terkumpul penyusun berusaha menganalisa dengan metode induktif, yakni diawali dengan mengemukakan data yang diperoleh dari lapangan kemudian disinkronisasi

⁴⁶ Jhonatan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), 135-157.

dengan teori-teori yang ada. Dalam hal ini penyusun memaparkan hasil pengumpulan data yang diperoleh dari desa Parang kemudian disinkronisasikan dengan teori sewa menyewa dalam Islam.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data pada penelitian ini ditentukan dengan menggunakan uji *kredibilitas* (derajat kepercayaan). Hal ini dimaksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada di lapangan.⁴⁷ Adapun langkah yang dilakukan antara lain:

1. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan dilakukan untuk mengecek kembali data yang telah diperoleh apakah sudah benar atau tidak, serta terjadi perubahan atau tidak.

2. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan terhadap apa yang diamati.

3. Triangulasi

Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Pada dasarnya triangulasi ini bertujuan untuk membandingkan antara data satu dengan data yang lain, sehingga apabila data-data tersebut sama maka tingkat kebenarannya semakin tinggi.

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 270.